



RINGKASAN

VAZRA DEVIANI NANDA PRATAMA. Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Rural Ecotourism Planning in Nusaherang Sub-District Kuningan Regency West Java Province.* Dibimbing oleh **RIMA PRATIWI BATUBARA.**

Desa Kertayuga dan Desa Kertawirama merupakan desa yang terdapat di Kecamatan Nusaherang dan memiliki sumberdaya wisata. Sumberdaya wisata tersebut terdiri dari sumberdaya alam dan sumberdaya budaya yang dapat dijadikan sebagai program ekowisata desa. Kegiatan Tugas Akhir yang dilakukan Kecamatan Nusaherang memiliki tujuan yaitu untuk (1) mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya ekowisata di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan, (2) merancang program ekowisata desa di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan, (3) menyusun dan merancang desain promosi ekowisata desa di Kecamatan Nusaherang Kabupaten Kuningan.

Kegiatan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Nusaherang, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat dilakukan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2020. Metode pengambilan data yang dilakukan yaitu terdapat observasi yang terdiri dari wawancara dan kuesioner, serta metode studi literatur. Pengaplikasian teknik *snowball* yaitu untuk pencarian data sumberdaya budaya. Observasi yaitu dengan terjun langsung ke lapang untuk mengetahui kondisi terkini mengenai data ekowisata desa. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan metode *close ended*, *purposive* dan *accidental sampling*. Metode studi literatur digunakan untuk memperoleh data berupa kondisi umum, mencari informasi mengenai flora dan fauna di Kecamatan Nusaherang, dan mencari informasi mengenai sumberdaya wisata di Kecamatan Nusaherang. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi ekowisata desa. Potensi tersebut kemudian akan dinilai menggunakan indikator Avenzora (2008), yang terdiri dari keunikan, kelangkaan, keindahan, sensitivitas, *seasonality*, aksesibilitas, dan fungsi sosial.

Sumberdaya ekowisata desa di Kecamatan Nusaherang terdiri dari sumberdaya alam dan sumberdaya budaya. Flora terdiri dari padi, tomat, jagung, cabai, kopi robusta, cengkeh, pala, kapulaga jawa, dan singkong. Fauna terdiri dari kambing, ayam, dan bebek. Gejala alam yaitu terdiri dari Curug Bangkong, Situ Wulukut, Aliran Sungai Curug Bangkong, dan Pesawahan. Sumberdaya budaya terdiri dari sistem religi, bahasa (Bahasa Sunda Kuningan), sistem peralatan hidup dan teknologi (peralatan rumah tangga dan peralatan bertani), sistem mata pencaharian (petani dan pedagang), sistem pengetahuan (tumbuhan obat dan pembuatan keripik becak), sistem kekerabatan (bilateral), organisasi sosial (Karang Taruna, PKK, Remaja Masjid), kesenian (Rampak Genjring, alat musik Gong dan Calung). Penilaian asesor terhadap potensi sumberdaya ekowisata yang ada di Kecamatan Nusaherang pada 5 potensi unggulan yaitu Situ Wulukut, Curug Bangkong, Kopi Robusta, Keripik Becak, dan Calung. Rataan tertinggi terdapat pada Curug Bangkong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Pertanian Bogor (Institusi Berencana Bogor)
Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Berdasarkan pada hasil rekapitulasi penyebaran kusioner kepada pengelola, masyarakat, dan pengunjung menyatakan bahwa setuju dan siap terhadap Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Nusaherang, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Pengelola setuju dengan adanya Perencanaan Ekowisata Desa di kecamatan tersebut diharapkan dapat menarik pengunjung ataupun wisatawan yang datang untuk melakukan kegiatan wisata. Masyarakat setuju dengan adanya Perencanaan Ekowisata Desa diharapkan dapat memajukan desa dan desa tersebut dapat berkembang serta dikenal oleh khalayak luas. Pengunjung setuju dengan adanya Perencanaan Ekowisata Desa karena dapat memudahkan kegiatan wisata apabila terdapat program wisata dan dapat menarik minat pengunjung atau wisatawan lain untuk datang ke Kecamatan Nusaherang.

Output perencanaan program ekowisata desa terdiri dari program wisata harian “IKAN (*Indit ka Nusaherang*)”, program wisata bermalam “*Mondok Barentan*”, dan program tahunan “NuFest (Nusaherang Festival)”. Output perencanaan media promosi pada Perencanaan Ekowisata Desa yaitu berupa video promosi yang berjudul “Alam Nusaherang” yang berisikan sumberdaya alam di Kecamatan Nusaherang dan poster.

Kata Kunci: Ekowisata Desa, Perencanaan Ekowisata Desa



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies